

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Koperasi sebagai salah satu bentuk organisasi ekonomi yang berperan penting dalam memberdayakan anggota dan meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat, memerlukan pengelolaan yang efektif dan efisien. Dalam mengelola sumber daya yang terbatas, koperasi harus mampu mengambil keputusan strategis yang tepat agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan usaha yang semakin ketat (Sutrisno, 2017).

Penelitian terdahulu ditemukan bahwa strategi akuntansi manajemen berkontribusi secara positif dalam memajukan koperasi—walaupun penerapannya masih terbatas akibat kurangnya pemahaman peran, keterbatasan modal, sistem teknologi, serta komitmen manajerial. Namun, bila diterapkan dengan baik, akuntansi manajemen strategik mampu merangsang pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi, sehingga mendukung pengambilan keputusan di bidang perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan dalam koperasi (Made Susilawati 2022).

Informasi akuntansi manajemen, khususnya informasi diferensial, digunakan secara efektif dalam pengambilan keputusan strategis, terutama pada keputusan investasi aktiva tetap (seperti pemilihan kendaraan operasional). Informasi biaya digunakan untuk membandingkan alternatif investasi, sehingga koperasi dapat memilih opsi yang lebih menguntungkan secara ekonomi. Hasilnya positif — akuntansi manajemen terbukti membantu dalam pengambilan keputusan

strategis secara lebih rasional dan efisien.(Rochmatulaili, E., & Saputra, J. D 2020).

Sistem akuntansi manajemen penting sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan manajerial berkualitas. Akuntansi manajemen strategis tidak hanya sebagai penyaji data, tetapi juga menjadi bagian integral tim pengambilan keputusan strategi—hasilnya positif.(Putri, D. T.U).

Pengambilan keputusan strategis di koperasi tidak dapat dilakukan secara sembarangan tanpa didukung oleh data dan informasi yang akurat. Oleh karena itu, penerapan akuntansi manajemen menjadi sangat penting sebagai alat bantu dalam menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan tersebut (Drury, 2013) .

Akuntansi manajemen berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan biaya, pendapatan, serta kinerja usaha koperasi secara menyeluruh. Informasi ini membantu pengurus koperasi dalam merumuskan strategi yang Akuntansi manajemen berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan biaya, pendapatan, serta kinerja usaha koperasi secara menyeluruh. Informasi ini membantu pengurus koperasi dalam merumuskan strategi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas pencapaian tujuan koperasi (Horngren et al., 2014).

Dalam konteks koperasi, pengambilan keputusan strategis meliputi perencanaan usaha jangka panjang, pengembangan produk atau layanan, serta penetapan harga yang kompetitif. Penerapan akuntansi manajemen dapat

memberikan gambaran mengenai biaya produksi, margin keuntungan, dan titik impas yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan tersebut (Mulyadi, 2016).

Namun, kenyataannya masih banyak koperasi yang belum optimal dalam menerapkan sistem akuntansi manajemen. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia yang memahami teknik akuntansi manajemen serta kurangnya dukungan teknologi informasi yang memadai (Halim, 2018).

Kurangnya penerapan akuntansi manajemen berpotensi menyebabkan pengambilan keputusan yang kurang tepat sehingga berdampak negatif terhadap kinerja koperasi, seperti rendahnya profitabilitas dan ketidakmampuan dalam menghadapi persaingan pasar (Wijaya, 2019).

Oleh sebab itu, penting untuk memahami sejauh mana peran penerapan akuntansi manajemen dalam membantu pengurus koperasi membuat keputusan strategis yang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penerapan akuntansi manajemen dengan kualitas pengambilan keputusan strategis di koperasi (Sari, 2020).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan pengambilan keputusan, sehingga koperasi mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis secara lebih responsif (Rahayu, 2017).

Selain itu, akuntansi manajemen juga membantu dalam pengendalian biaya dan perencanaan anggaran yang lebih baik, yang merupakan faktor penting dalam menjaga kelangsungan hidup koperasi di jangka panjang (Santoso, 2015).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan koperasi melalui penerapan akuntansi manajemen yang efektif sebagai dasar pengambilan keputusan strategis, serta memberikan rekomendasi bagi pengurus koperasi untuk meningkatkan kinerja organisasi (Prasetyo, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan diteliti lebih lanjut mengenai **PERAN PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS DI KOPERASI SWASTI SARI**. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana peran penerapan akuntansi manajemen dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan di koperasi.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan maka perumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah peran penerapan akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan strategis di koperasi.

1.3. Persoalan Penelitian

1. Apakah perencanaan anggaran berpengaruh terhadap pengambilan keputusan strategis ?
2. Apakah pengendalian biaya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan strategis ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengambilan keputusan strategis ?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh perencanaan anggaran terhadap pengambilan keputusan strategis .
2. Untuk menganalisis pengaruh pengendalian biaya terhadap pengambilan keputusan strategis .
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengambilan keputusan strategis .

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penerapan akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan strategis di koperasi terletak pada kemampuannya menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan, tepat waktu, dan terukur untuk mendukung perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja organisasi. Melalui pendekatan ini, pengurus koperasi dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan sumber daya, peningkatan efisiensi operasional, serta penetapan harga dan investasi yang lebih rasional. Secara teoritis, akuntansi manajemen

membantu menciptakan dasar analitis dalam pengambilan keputusan yang strategis, sehingga koperasi dapat bersaing secara lebih adaptif di pasar dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara berkelanjutan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Manajer atau pihak operasional

Memudahkan dalam melakukan pengendalian biaya, efisiensi operasional, serta perencanaan anggaran dan membantu mengevaluasi unit usaha atau aktivitas koperasi yang paling menguntungkan.

2. Bagi pengurus koperasi

Membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat karena adanya informasi biaya, anggaran, dan analisis kinerja dan dapat menyusun strategi bisnis koperasi berdasarkan data keuangan yang akurat dan relevan.